

ABSTRACT

Rona Salsabila. 200101030010. The Effectiveness Of Ice Breaking In Improving Students' Speaking Skills In Grammar Aspects. Thesis. English Education Department, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Antasari State Islamic University. Advisor: Fajrianor, M.Pd. 2024.

Keywords: Ice Breaking, Speaking, Grammar Aspect

This research was based on pre-observations made by researcher at MTsN 3 Tanah Bumbu, especially in class VIII, there was a problem where some students still had difficulty and made mistakes in pronunciation of English words when having a conversation because when the learning process students feel bored and not enthusiast because they feel difficult when learning English especially in grammar aspects. Regarding this problem, the author proposes a learning approach to improve students' speaking skills in grammar aspects with ice breaking activities. The objective of this research are: (1) Find out the results of the pre-test and post-test of students' speaking skills in the grammar aspect of the control class and the experimental class, (2) Find out whether there is a significant difference between the control class and the experimental class in improving students' speaking skills in the grammar aspect before and after being taught through ice breaking activities. This type of research is field research with a quantitative approach. The design of this study is an quasi experimental design. The population in this study were 72 students in two class grade VIII, where class VIII D was the control class and class VIII C was the experimental class. The statistical analysis used was a difference test, namely the t-test or Paired Sample T-test. The results of the study were: (1) Students' speaking skills in the grammar aspect in the control class were in the poor category with an average score of 1.7 on the pre-test and were in the fairly good category with an average score of 3 on the final test. Meanwhile, the experimental class was in the same category during the pre-test with an average value of 1.8 and then was in the good category in the post-test results with an average value of 4. (2) There was a significant difference between the control class and the experimental class in improving students' speaking skills in the grammatical aspect before and after being taught through icebreaking activities with a sig value of $0.00 < 0.05$ where H_a was accepted and H_0 was rejected, which means that there is a level of effectiveness in using icebreaking which can improve students' speaking skills in the grammatical aspect in the experimental class.

ABSTRAK

Rona Salsabila. 200101030010. *The Effectiveness of Ice Breaking in Improving Students' Speaking Skills in Grammar Aspects*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Dosen Pembimbing: Fajrianor, M.Pd. 2024.

Kata Kunci: *Ice Breaking*, Berbicara, Aspek Tata Bahasa

Penelitian ini berdasar pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 3 Tanah Bumbu khususnya di kelas VIII, terdapat permasalahan dimana sebagian siswa masih mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam pengucapan kata-kata dalam bahasa Inggris ketika melakukan percakapan karena pada saat proses pembelajaran siswa merasa bosan dan kurang bersemangat karena merasa kesulitan ketika belajar bahasa Inggris khususnya pada aspek tata bahasa. Terkait dengan permasalahan tersebut, penulis mengusulkan suatu pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada aspek tata bahasa dengan kegiatan ice breaking. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui hasil pre-test dan post-test kemampuan berbicara siswa pada aspek tata bahasa kelas kontrol dan kelas eksperimen, (2) Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada aspek tata bahasa sebelum dan sesudah diajarkan melalui kegiatan ice breaking. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah desain quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa kelas VIII yang berjumlah 72 siswa, dimana kelas VIII D sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen. Analisis statistik yang digunakan adalah uji perbedaan yaitu uji-t atau Paired Sample T-test. Hasil penelitian adalah: (1) Keterampilan berbicara siswa pada aspek grammar di kelas kontrol berada pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata 1,7 pada pre-test dan berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 3 pada tes akhir. Sedangkan kelas eksperimen berada pada kategori yang sama pada saat pre-test dengan nilai rata-rata 1,8 kemudian berada pada kategori baik pada hasil post-test dengan nilai rata-rata 4. (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa pada aspek tata bahasa sebelum dan sesudah diajarkan melalui kegiatan ice breaking dengan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ dimana H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat tingkat keefektifan penggunaan ice breaking yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada aspek tata bahasa di kelas eksperimen.